

PENGARUH MUROTAL SURAH AL-MULK TERHADAP KECEMASAN, TANDA-TANDA VITAL DAN INSOMNIA PADA PASIEN GAGAL GINJAL DIRUANG HEMODIALISA

Rika Iffriani¹, Ani Syafriati²

**Perawat Rumah Sakit Dr.Mohammad Hoesin Palembang
Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Mitra Adiguna Palembang
iffrika250583@gmail.com
syafriatiani92@gmail.com**

ABSTRAK

Cedera Ginjal Akut (*Acute Kidney Injury/AKI*) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama dan dikaitkan dengan morbiditas, mortalitas, dan tingginya biaya kesehatan. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)*, diperkirakan > 13 juta orang terkena cedera ginjal akut setiap tahun di seluruh dunia. Pada kondisi tertentu penderita penyakit ginjal membutuhkan hemodialisa atau cuci darah untuk menjaga dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh yang dapat meningkatkan kecemasan, perubahan tanda vital dan insomnia pada pasien gagal ginjal. Tindakan keperawatan untuk penanganan masalah kecemasan, perubahan tanda vital dan insomnia pada pasien hemodialisa dapat berupa tindakan mandiri oleh perawat, contoh seperti tehnik relaksasi seperti murotal surah Al-Mulk. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Murotal surah Al-Mulk terhadap kecemasan, tanda-tanda vital dan insomnia pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan desain *pra-experimental* dengan pendekatan (*One Group Pre Post Test Design*) dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap kecemasan (*p value* = 0,000), tanda-tanda vital (tekanan darah sistolik *p value* = 0,000, tekanan darah diastolik *p value* = 0,000, nadi *p value* = 0,024, pernapasan *p value* = 0,000 dan suhu *p value* = 0,000), insomnia (*p value* = 0,000) pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022. Saran diharapkan dapat meningkatkan lagi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pasien gagal ginjal yang akan melakukan hemodialisa dengan memberikan terapi seperti terapi murotal.

Kata Kunci : Murotal Surah Al-Mulk Terhadap Kecemasan, Tanda-Tanda Vital Dan Insomnia Pada Pasien Gagal Ginjal
Bahan Bacaan : 24 (2013-2021)

THE EFFECT OF SURAH AL-MULK'S MUROTAL ON ANXIETY, VITAL SIGNS AND INSOMNIA IN RENAL FAILURE PATIENTS IN HEMODIALIZATION ROOM

ABSTRACT

Acute kidney injury (AKI) is a major public health problem and is associated with morbidity, mortality, and high health costs. Based on data from the World Health Organization (WHO), it is estimated that more than 13 million people are affected by acute kidney injury every year worldwide. In certain conditions, patients with kidney disease require hemodialysis or dialysis to maintain and maintain fluid and electrolyte balance in the body which can increase anxiety, changes in vital signs and insomnia in patients with kidney failure. Nursing actions for handling anxiety problems, changes in vital signs and insomnia in hemodialysis patients can be in the form of independent actions by nurses, for example relaxation techniques such as murotal surah Al-Mulk. The purpose of the study was to determine the effect of Murotal surah Al-Mulk on anxiety, vital signs and insomnia of kidney failure patients in the Hemodialysis Room of Pusri Hospital Palembang in 2022. This research method used a pre-experimental design with an approach (One Group Pre Post Test Design). with a

sample of 35 people. The results showed that there was an effect of Murotal Surah Al-Mulk on anxiety (p value = 0.000), vital signs (systolic blood pressure p value = 0.000, diastolic blood pressure p value = 0.000, pulse p value = 0.024, respiration p value = 0.000 and temperature p value = 0.000), insomnia (p value = 0.000) in patients with kidney failure in the Hemodialysis Room at Pusri Hospital Palembang in 2022. Suggestions are expected to improve services to the community, especially in kidney failure patients who will undergo hemodialysis by providing therapy such as murotal therapy.

Keywords : Murotal Surah Al-Mulk Against Anxiety, Vital Signs and Insomnia in Patients with Kidney Failure

Reading Materials : 24 (2013-2021)

PENDAHULUAN

Ginjal merupakan salah satu organ yang memiliki fungsi penting didalam tubuh. Fungsi ginjal diantaranya mengatur konsentrasi garam dalam darah dan mengatur keseimbangan asam basa, dengan cara menyaring, membersihkan dan membuang kelebihan cairan dan sisa-sisa metabolisme dalam darah. Ginjal juga membantu memproduksi sel-sel darah merah, memproduksi hormon yang mengatur dan melakukan kontrol atas tekanan darah, serta membantu menjaga tulang tetap kuat. (Faizal, 2019).

Cedera Ginjal Akut (*Acute Kidney Injury/AKI*) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama dan dikaitkan dengan morbiditas, mortalitas, dan tingginya biaya kesehatan. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), diperkirakan > 13 juta orang terkena cedera ginjal akut setiap tahun di seluruh dunia. Di negara maju, cedera ginjal akut bermanifestasi terutama pada pasien yang lebih tua dan di unit perawatan intensif, sementara di negara berkembang, orang dewasa dan wanita lebih sering terkena. Terlepas dari semua kemajuan di bidang ini, kematian dari cedera ginjal akut tetap tinggi, diperkirakan 24% pada orang dewasa dan 14% pada anak-anak (World Health Organization, 2020).

Di Indonesia, menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi Penyakit Ginjal Kronik (PGK) meningkat menjadi 0,38%. Jumlah ini meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya 0,2%, sementara data *Indonesian Renal Registry*

(IRR, 2018) memperkirakan angka kejadian gagal ginjal yang memerlukan dialysis adalah sekitar 499 per juta penduduk. Bila pasien sudah mengalami gagal ginjal, itu akan mengganggu 8-10 persen kehidupan pasien dari orang normal (Pranita, 2020).

Data penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa menurut *Indonesia Renal Registry* tahun (2017) di Indonesia, yaitu pasien baru yang pertama kali menjalani dialisis pada tahun 2017 berjumlah 30843, sedangkan pasien aktif adalah seluruh pasien baik pasien baru tahun 2017 maupun pasien lama dari tahun sebelumnya yang masih menjalani hemodialisa rutin dan masih hidup sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah 77892. Sedangkan di Sumatera Selatan pasien baru yang pertama kali menjalani dialisis tahun 2018 berjumlah 2333. Dan pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik tahun 2018 berjumlah 1287. Sedangkan di Rumah Sakit Pusri Palembang jumlah pasien yang melakukan hemodialisa pada tahun 2019 berjumlah 830 orang, tahun 2020 berjumlah 841 orang, tahun 2021 berjumlah 801 orang. Keseluruhan jumlah ini akan terus meningkat sebanding dengan adanya peningkatan populasi penduduk, jumlah lanjut usia, dan jumlah pasien hipertensi dan diabetes (Indonesian Renal Registry (IRR), 2018)

Hemodialisa merupakan tindakan pengobatan yang dilakukan pada pasien gagal ginjal supaya mampu bertahan hidup. Namun demikian, tindakan tersebut mempunyai efek samping pada kondisi

fisik serta psikologis penderita gagal ginjal. Hemodialisa merupakan pengobatan (*replacement treatment*) pada penderita gagal ginjal stadium terminal, jadi fungsi ginjal digantikan oleh alat yang disebut *dialyzer (artificial kidney)*, pada *dialyzer* ini terjadi proses pemindahan zat-zat terlarut dalam darah kedalam cairan dialisa atau sebaliknya. Hemodialisa adalah suatu proses dimana komposisi solute darah diubah oleh larutan lain melalui membran semi permiabel, hemodialisa terbukti sangat bermanfaat dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Pada umumnya hemodialisa pada pasien GGK dilakukan 1 atau 2 kali seminggu dan sekurang-kurangnya berlangsung selama 3 bulan secara berkelanjutan. Beberapa dampak atau resiko hemodialisa harus dihadapi oleh pasien GGK mengingat tindakan ini merupakan salah satu tindakan yang juga bermanfaat dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Wiliyanarti et al., 2019).

Fenomena yang terjadi pada pasien yang mengalami pengobatan atau terapi rutin hemodialisa, sebagian besar pasien merasakan cemas karena proses dialisis yang cukup panjang dan lama, sehingga pasien memerlukan mekanisme penyelesaian masalah atau coping yang efektif untuk dapat mengurangi atau mengatasi cemas (Sartika, 2018).

Hemodialisis tidak dapat menyembuhkan atau memulihkan penyakit ginjal dan tidak mampu mengimbangi hilangnya fungsi metabolic tubuh yang dilakukan oleh ginjal sehingga pasien akan tetap mengalami komplikasi baik dari penyakitnya juga terapinya. Salah satu komplikasi yang sering dialami oleh pasien gagal ginjal akut yang menjalani hemodialisa yaitu gangguan tidur atau insomnia. Gangguan tidur yang dialami oleh pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis terjadi sekitar 50 – 80%. Gangguan tidur yang umum terjadi pada pasien yang melakukan terapi hemodialisa seperti *Restless Leg Syndrome (RLS)*, *Sleep Apnea*, *Excessive Daytime*

Somenolence dan insomnia (Frengki et al., 2019).

Selain itu hemodialisis juga dapat beresiko terjadinya komplikasi berupa perubahan tanda-tanda vital. Pemantauan secara ketat tanda vital sebelum, saat dan sesudah hemodialisis merupakan salah satu upaya untuk mencegah komplikasi hemodialisis. Perubahan tekanan darah pada pasien hemodialisis terjadi karena kadar kalium darah yang tinggi sehingga menyebabkan penurunan tekanan darah sebaliknya jika kadar kalium darah rendah menyebabkan peningkatan tekanan darah. Sedangkan perubahan frekuensi nadi dengan hemodialisis menunjukkan kalsium serum lebih tinggi. Kalsium menjadikan tolak ukur adanya perubahan frekuensi nadi jika kalsium serum lebih tinggi maka frekuensi nadinya juga tinggi juga sebaliknya. Perubahan tanda vital selanjutnya adalah perubahan pola pernapasan. Pola pernapasan meningkat sebelum hemodialisis dan menurun secara signifikan setelah hemodialisis pada semua pasien. Suhu kulit menurun secara signifikan selama isotermik dan pendinginan, tetapi tidak selama termoneutral. Kadar BP sistolik nadir (SBP) lebih rendah selama isotermik dan termoneutral dibandingkan dengan pendinginan. *Combuster Bypass Valve (CBV)* cenderung lebih tinggi selama pendinginan dibandingkan dengan *isothermic* dan *termoneutralsande* (Sepdianto, 2019).

Penelitian oleh Hamzi et al. (2017) mengenai insomnia pada pasien hemodialisis mendapatkan hasil bahwa 49% pasien hemodialisis mengalami insomnia. Insomnia adalah ketidakmampuan seseorang untuk memulai tidur, kesulitan mempertahankan tidur dan terbangun lebih awal, ditandai dengan kualitas tidur yang buruk sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup. Kondisi ini merupakan masalah yang banyak ditemukan pada pasien penyakit ginjal. Gangguan tidur pada pasien yang menjalani hemodialisis dapat

mempengaruhi kualitas tidur dari segi terpenuhinya jumlah dan kualitas yang dibutuhkan sehingga berpengaruh terhadap aktivitas keseharian individu. Selain itu masalah gangguan tidur juga berdampak negatif pada fisik dan mental serta dapat menyebabkan disfungsi kognitif dan memori yang sangat berdampak terhadap kualitas hidup pasien.

Tindakan keperawatan untuk penanganan masalah kecemasan, perubahan tanda vital dan insomnia pada pasien hemodialisa dapat berupa tindakan mandiri oleh perawat, contoh seperti tehnik relaksasi dan distraksi. Salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pasien adalah dengan terapi murottal Al-Quran, karena tehnik distraksi merupakan tindakan untuk mengalihkan perhatian (Arma Yudha et al., 2021).

Terapi murottal Al-Qur'an merupakan tindakan untuk mengalihkan perhatian. Terapi murottal Al-Qur'an adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh Qori' (pembaca Al-Qur'an). (Utami, 2016). Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu Surat Makiyyah dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Mulk yang berjumlah 30 ayat. Al-Mulk sendiri artinya adalah "kerajaan". Ia diberi nama Al-Mulk, karena merujuk pada lafaz *al-mulk* yang terdapat pada ayat pertama. Selain Surat Al-Mulk, ia juga dinamakan dengan Surat At-Tabarak, yang artinya "Mahasuci".

Pokok kandungan yang terdapat dalam Q.S Al-Mulk diantaranya menjelaskan bahwa hidup dan mati adalah ujian bagi manusia, Allah menciptakan langit dan bumi berlapis-lapis dan semua ciptaan-Nya memiliki keseimbangan, perintah Allah untuk memperhatikan isi alam semesta. Dalam surat ini juga menjelaskan azab Allah yang diancamkan kepada orang-orang kafir, menjelaskan bahwa Allah menjadikan bumi demikian rupa sehingga umat manusia mudah memperoleh rezeki, peringatan Allah kepada manusia bahwa sangat sedikit

orang yang mau bersyukur atas nikmat Allah dan janji Allah kepada orang-orang mukmin (Q.S Al-Mulk)

Jadi Q.S Al-Mulk memiliki efek yang baik dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, otak menjadi rileks kemudian mengaktifasi sistem limbik yang akan melepaskan *hormon serotonin*. Sehingga dapat menurunkan tekanan darah, memperlambat pernafasan, dan denyut nadi sehingga kecemasan pada pasien dapat menurun.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Ruangan Hemodialisa di Rumah Sakit Pusri Palembang, masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien gagal ginjal yaitu ansietas, perfusi renal tidak efektif, pola nafas tidak efektif, bersihan jalan nafas tidak efektif, hypervolemia, perfusi jaringan perifer tidak efektif dan gangguan pola tidur. Informan mengatakan, intervensi keperawatan yang dilakukan untuk masalah keperawatan tersebut melalui terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang diberikan adalah memberikan support mental, mengedukasi batuk efektif, mengedukasi tentang diet dan pembatasan cairan dan garam, mengatur posisi *semi fowler/fowler*, pemberian oksigen, mengatur posisi yang nyaman/menciptakan lingkungan terapeutik. Untuk penerapan terapi murottal Al-Quran belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Murottal Surah Al-Mulk Terhadap Kecemasan, Tanda-tanda vital dan Insomnia Pada Pasien Gagal Ginjal Diruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022"**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain *pra-experimental* dengan pendekatan (*One Group Pre Post Test Design*)

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11-16 Mei tahun 2022 di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang tahun 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal yang menjalankan terapi hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri tahun 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*.

Instrumen penelitian ini adalah instrumen murotal Al-quran melalui instrumen flashdisk dan speaker, kuesioner kecemasan dengan menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety scale* dan kuesioner kualitas tidur dengan menggunakan Studi Psikiatri Biologik Jakarta-*Insomnia Rating Scale*.

Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian Murotal Surah Al-Mulk dalam menurunkan tingkat kecemasan, tanda-tanda vital dan insomnia pada pasien Hemodialisa. Uji statistik menggunakan *Paired Samples t-test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ bila data terdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon* dengan ketentuan jika *p value* < 0,05 berarti ada pengaruh dan jika jika *p value* $\geq 0,05$ berarti tidak ada pengaruh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang dengan sampel 35 responden yang terdiri dari 19 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 11-16 Mei 2022. Pada bab ini akan dibahas hasil uji univariat, uji normalitas data dan uji *non parametric test* yaitu uji *wilcoxon*.

Analisis Univariat

1. Kecemasan Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Kecemasan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Tidak ada kecemasan	0	0	0	0
Kecemasan ringan	0	0	13	37,1
Kecemasan sedang	13	37,1	20	57,1
Kecemasan berat	22	62,9	2	5,7
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan distribusi frekuensi kecemasan responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan berat sebanyak 22 responden (62,9%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 20 responden (57,1%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, kecemasan ringan sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan sedangkan kecemasan berat sebanyak 2 responden (5,7%) yang semuanya adalah perempuan.

2. Tanda Vital Tekanan Darah Sistolik Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanda Vital Tekanan Darah Sistolik Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Tekanan Darah Sistolik	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Normal	0	0	0	0
Pre Hipertensi	0	0	1	2,9

Hipertensi	10	28,6	19	54,3
Hipertensi Sedang	25	71,4	15	42,9
Hipertensi Berat	0	0	0	0
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan distribusi frekuensi tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk sebagian besar responden mengalami hipertensi sedang sebanyak 25 responden (71,4%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, sedangkan responden yang mengalami hipertensi sebanyak 10 responden (28,6%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang mengalami tekanan darah normal, pre hipertensi dan hipertensi berat. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk sebagian besar responden mengalami hipertensi sebanyak 19 responden (54,3%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, yang mengalami hipertensi sedang sebanyak 15 responden (42,9%) terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, pre hipertensi sebanyak 1 responden (2,9%) yang berjenis kelamin laki-laki dan tidak terdapat responden yang tekanan darahnya normal dan hipertensi berat.

3. Tanda Vital Tekanan Darah Diastolik Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanda Vital Tekanan Darah Diastolik Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Tekanan Darah Diastolik	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Normal	0	0	17	48,6
Pre Hipertensi	0	0	0	0
Hipertensi	13	37,1	16	45,7
Hipertensi Sedang	11	31,4	2	5,7
Hipertensi Berat	11	31,4	0	0
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan distribusi frekuensi tekanan darah diastolik responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden yang tekanan darah diastoliknya hipertensi sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, hipertensi sedang sebanyak 11 responden (31,4%) terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, hipertensi berat 11 responden (31,4%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan dan tidak ada responden yang tekanan darah diastoliknya normal dan pre hipertensi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden yang tekanan darah diastoliknya normal sebanyak 17 responden (48,6%) terdiri dari 6 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, hipertensi sebanyak 16 responden (45,7%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, hipertensi sedang sebanyak 2 responden (5,7%) terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang tekanan darah diastoliknya pre hipertensi dan hipertensi berat.

4. Tanda Vital Nadi Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanda Vital Nadi Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Nadi	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Normal	21	60	27	77,1
Bradikardi	0	0	0	0
Tachykardi	14	40	8	22,9
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan distribusi frekuensi nadi responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar

responden nadinya normal sebanyak 21 responden (60%) terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, tachykardi sebanyak 14 responden (40%) terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang nadinya bradikardi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden nadinya normal sebanyak 27 responden (77,1%) terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, tachykardi sebanyak 8 responden (22,9%) terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang nadinya bradikardi

5. Tanda Vital Pernapasan Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanda Vital Pernapasan Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Pernapasan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Normal	17	48,6	30	85,7
Bradipnea	0	0	0	0
Tadipnea	18	51,4	5	14,3
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan distribusi frekuensi pernapasan responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami pernapasan tadipnea sebanyak 18 responden (51,4%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, pernapasan normal sebanyak 17 responden (48,6%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang pernapasannya bradipnea. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami pernapasan normal sebanyak 30 responden (85,7%) terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang

perempuan, pernapasan tadipnea sebanyak 5 responden (14,3%) terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang pernapasannya bradipnea.

6. Tanda Vital Suhu Tubuh Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanda Vital Suhu Tubuh Penderita Gagal Ginjal Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Suhu Tubuh	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Normal	25	71,4	35	100
Hipotermi	10	28,6	0	0
Subfebris	0	0	0	0
Febris	0	0	0	0
Hipertermi	0	0	0	0
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan distribusi frekuensi suhu tubuh responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden suhu tubuhnya normal sebanyak 25 responden (71,4%) terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, suhu tubuh hipotermi sebanyak 10 responden (28,6%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang suhu tubuhnya subfebris, febris dan hipertermi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebanyak 35 responden (100%) suhu tubuhnya normal terdiri dari 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

7. Insomnia Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Insomnia Penderita Gagal Ginjal

Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Murotal Surah Al-Mulk di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

Insomnia	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Tidak Insomnia (11-19)	0	0	4	11,4
Insomnia Ringan (20-27)	21	60	30	85,7
Insomnia Berat (28-36)	14	40	1	2,9
Insomnia Sangat Berat (37-44)	0	0	0	0
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan distribusi frekuensi insomnia responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami insomnia ringan sebanyak 21 responden (60%) terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, insomnia sedang sebanyak 14 responden (40%) terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang tidak mengalami insomnia dan mengalami insomnia berat. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami

insomnia ringan sebanyak 30 responden (85,7%) terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, insomnia sedang sebanyak 1 responden (2,9%) yang berjenis kelamin laki-laki, tidak mengalami insomnia sebanyak 4 responden (11,4%) yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan tidak terdapat responden mengalami insomnia berat.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis dengan uji t data harus memenuhi syarat uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah data < 50. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas terhadap data kecemasan, tanda-tanda vital (tekanan darah, pernapasan, nadi dan suhu), dan insomnia sebelum dan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk pada pasien gagal ginjal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

No	Kelompok	Pretest		Keterangan	Post Test		Keterangan
		Statistic	P.Value		Statistic	P.Value	
1.	Tekanan darah sistolik	0,840	0,000	Tidak normal	0,888	0,002	Tidak normal
2.	Tekanan darah diastolik	0,789	0,000	Tidak normal	0,858	0,000	Tidak normal
3.	Nadi	0,921	0,015	Tidak normal	0,939	0,050	Tidak normal
4.	Pernapasan	0,845	0,000	Tidak normal	0,859	0,000	Tidak normal
5.	Suhu	0,937	0,044	Tidak normal	0,889	0,002	Tidak normal
6.	Kecemasan	0,866	0,001	Tidak normal	0,936	0,042	Tidak normal
7.	Insomnia	0,912	0,009	Tidak normal	0,975	0,607	Normal

Berdasarkan tabel 4.8 diatas uji normalitas dengan *shapiro wilk* di ketahui bahwa nilai signifikasi berdasarkan data tekanan darah sistolik pretest didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,000 dan tekanan darah sistolik post test sebesar 0,002. Nilai signifikasi tekanan darah diastolik pretest didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,000 dan tekanan darah diastolik posttest sebesar 0,000. Nilai signifikasi nadi pretest didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,015 dan nadi post test sebesar 0,050. Nilai signifikasi pernapasan pretest didapatkan

nilai *p.value* sebesar 0,000 dan pernapasan post test sebesar 0,000. Berdasarkan suhu pre test didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,044 dan suhu post test sebesar 0,002. Berdasarkan kecemasan pretest didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,001 dan kecemasan post test sebesar 0,042. Berdasarkan insomnia pre test didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,009 dan insomnia post test didapatkan nilai *p.value* sebesar 0,607. Nilai signifikan untuk insomnia pre test berdistribusi tidak normal sedangkan insomnia post test berdistribusi normal.

Analisis Bivariat

Tabel 4.9 Perbedaan Kecemasan, Tanda-Tanda Vital (Tekanan Darah, Nadi, Pernapasan, Suhu) Dan Insomnia Sebelum dan Sesudah Terapi Murotal Surah Al-Mulk Pada Penderita Gagal Ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022

No	Kelompok	Pretest			Posttest			P.value
		Median	Min	Maks	Median	Min	Maks	
1.	Tekanan darah sistolik	160	140	170	150	130	170	0,000
2.	Tekanan darah diastolik	100	90	110	90	70	100	0,000
3.	Nadi	95	70	120	95	60	115	0,024
4.	Pernapasan	21	16	22	18	16	22	0,000
5.	Suhu	36	35	37	36,5	36	37	0,000
6.	Kecemasan	29	24	46	22	15	28	0,000
7.	Insomnia	28	24	36	23	18	29	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa median kecemasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 29 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 23. Median tanda-tanda vital yang terdiri dari tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 160 mmHg dan setelah dilakukan terapi rata-rata tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal mengalami penurunan menjadi 150 mmHg. Sedangkan median tekanan darah diastolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 100 mmHg dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 90 mmHg. Median denyut nadi penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 95x/menit dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan tidak mengalami perubahan tetap 95x/menit. Median pernapasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 21 x/menit dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 18x/menit. Median suhu tubuh penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 36⁰C dan setelah dilakukan terapi

menjadi 36,5 ⁰C. Median insomnia penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 28 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 23.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan berdasarkan uji wilcoxon untuk kecemasan sebesar 0,000 < 0,05, tanda-tanda vital terdiri dari tekanan darah sistolik sebesar 0,000 < 0,05, tekanan darah diastolik sebesar 0,000 < 0,05, nadi sebesar 0,024 < 0,05, pernapasan sebesar 0,000 < 0,05, suhu tubuh sebesar 0,000 < 0,05, dan insomnia sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap kecemasan, tanda-tanda vital (tekanan darah, pernapasan, nadi, suhu) dan insomnia pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022.

Pembahasan

Pengaruh Murotal Surah Al-Mulk Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi kecemasan responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami

kecemasan berat sebanyak 22 responden (62,9%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan setelah dilakukan terapi murottal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 20 responden (57,1%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, kecemasan ringan sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan sedangkan kecemasan berat sebanyak 2 responden (5,7%) yang semuanya adalah perempuan.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui median kecemasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murottal surah Al-Mulk adalah 29 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 23. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Murottal Surah Al-Mulk terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Twisti Andayan dan Prabowo (2021) yang berjudul terapi mendengarkan murottal Al-Quran terhadap stress, kecemasan dan depresi menjalani hemodialisis. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan uji *Mann Withney* pada kelompok perlakuan dan kontrol pada cemas menunjukkan nilai $p = 0,005$ ($\alpha < 0.050$) artinya ada perbedaan cemas sebelum dan setelah dilakukan murottal al-quran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yudha (2021), yang menyatakan bahwa tindakan keperawatan untuk penanganan masalah kecemasan, perubahan tanda vital dan insomnia pada pasien hemodialisa dapat berupa tindakan mandiri oleh perawat, contoh seperti tehnik relaksasi dan distraksi. Salah satu tehnik distraksi

yang digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pasien adalah dengan terapi murottal Al-Quran, karena tehnik distraksi merupakan tindakan untuk mengalihkan perhatian.

Hal yang sama diungkapkan Utami (2020), yang menyatakan bahwa dampak selama menjalani perawatan di ruang ICU biasanya pasien yang menjalani perawatan merasa sedikit cemas, tidak tenang dan bahkan ada yang sampai mengigau, untuk mengurangi rasa cemas, gelisah akan tindakan yang dilakukan selama perawatan biasanya pasien berdzikir. Tujuan diberikannya terapi murottal surat Ar-Rahman adalah untuk mengurangi kecemasan dan mempercepat proses penyembuhan karena lantunan dari murottal dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormone endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak.

Pengaruh Murottal Surah Al-Mulk Terhadap Tanda-Tanda Vital Pada Pasien Gagal Ginjal

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi murottal surah Al-Mulk sebagian besar responden mengalami hipertensi sedang sebanyak 25 responden (71,4%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, sedangkan responden yang mengalami hipertensi sebanyak 10 responden (28,6%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang mengalami tekanan darah normal, pre hipertensi dan hipertensi berat. Sedangkan setelah dilakukan terapi murottal surah Al-Mulk sebagian besar responden mengalami hipertensi sebanyak 19 responden (54,3%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, yang mengalami hipertensi

sedang sebanyak 15 responden (42,9%) terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, pre hipertensi sebanyak 1 responden (2,9%) yang berjenis kelamin laki-laki dan tidak terdapat responden yang tekanan darahnya normal dan hipertensi berat.

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi tekanan darah diastolik responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden yang tekanan darah diastoliknya hipertensi sebanyak 13 responden (37,1%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, hipertensi sedang sebanyak 11 responden (31,4%) terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, hipertensi berat 11 responden (31,4%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan dan tidak ada responden yang tekanan darah diastoliknya normal dan pre hipertensi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden yang tekanan darah diastoliknya normal sebanyak 17 responden (48,6%) terdiri dari 6 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, hipertensi sebanyak 16 responden (45,7%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, hipertensi sedang sebanyak 2 responden (5,7%) terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang tekanan darah diastoliknya pre hipertensi dan hipertensi berat.

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi nadi responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden nadinya normal sebanyak 21 responden (60%) terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, tachykardi sebanyak 14 responden (40%) terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang nadinya bradikardi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden nadinya

normal sebanyak 27 responden (77,1%) terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, tachykardi sebanyak 8 responden (22,9%) terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang nadinya bradikardi

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi pernapasan responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami pernapasan tadipnea sebanyak 18 responden (51,4%) terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, pernapasan normal sebanyak 17 responden (48,6%) terdiri dari 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang pernapasannya bradipnea. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami pernapasan normal sebanyak 30 responden (85,7%) terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, pernapasan tadipnea sebanyak 5 responden (14,3%) terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang pernapasannya bradipnea.

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi suhu tubuh responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden suhu tubuhnya normal sebanyak 25 responden (71,4%) terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, suhu tubuh hipotermi sebanyak 10 responden (28,6%) terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang suhu tubuhnya subfebris, febris dan hipertermi. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebanyak 35 responden (100%) suhu tubuhnya normal terdiri dari 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui mean tanda-tanda vital yang terdiri dari tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi

murotal surah Al-Mulk adalah 160 mmHg dan setelah dilakukan terapi mean tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal mengalami penurunan menjadi 150 mmHg. Sedangkan mean tekanan darah diastolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 100 mmHg dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 90 mmHg. Mean denyut nadi penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 95 x/menit dan setelah dilakukan terapi tidak mengalami perubahan tetap 95 x/menit. Mean pernapasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 21 x/menit dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 18x/menit. Mean suhu tubuh penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 36⁰C dan setelah dilakukan terapi 36,5⁰C.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai p.value tanda-tanda vital terdiri dari tekanan darah sistolik sebesar 0,000 < 0,05, tekanan darah diastolik sebesar 0,000 < 0,05, nadi sebesar 0,024 < 0,05, pernapasan sebesar 0,000 < 0,05, suhu tubuh sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap tanda-tanda vital (tekanan darah, pernapasan, nadi dan suhu) pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2021) yang berjudul Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Status Hemodinamik Pada Pasien Yang Menjalani Rawat Inap Di Ruang ICU RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Hasil penelitian didapatkan heart rate (HR) sebelum terapi murotal ar-rahman adalah rata-rata 94,96x/menit. Respiratory Rate (RR) sebelum terapi murotal ar-rahman adalah rata-rata 25,2x/menit. Saturasi oksigen (Sa) sebelum terapi murotal ar-rahman adalah

rata-rata 95,64%. Tekanan darah sistolik sebelum terapi murotal ar-rahman adalah rata-rata 140,86mmHg. Tekanan darah diastolik sebelum terapi murotal ar-rahman adalah rata-rata 81,71mmHg. Mean Arterial Pressure (MAP) sebelum terapi murotal ar-rahman adalah rata-rata 104,21mmHg. Hasil analisis bivariat didapatkan ada pengaruh antara Respiratory rate (RR), Tekanan darah, Mean Arterial Pressure (MAP) dan saturasi oksigen (SaO₂) sebelum dan sesudah terapi murottal surat ar-rahman dan tidak ada nya pengaruh Heart rate (HR) sebelum dan sesudah terapi murottal surat ar-rahman dengan p value 0,000 dan 0,826 (p > 0,05)

Hal ini sesuai dengan pernyataan Siswantinah,(2020), yang mengemukakan bahwa terapi Al-Qur'an merupakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menghilangkan stres dan meningkatkan rasa bahagia dalam hidup manusia. Terapi Murotal dimaksudkan adalah upaya individu untuk memperdengarkan salah satu ayat suci Al Qur'an yang bertujuan mengurangi kecemasan dan mempercepat proses penyembuhan. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sepdianto (2019), yang menyatakan bahwa tindakan hemodialisis juga dapat beresiko terjadinya komplikasi berupa perubahan tanda vital. Pemantauan secara ketat tanda vital sebelum, saat dan sesudah hemodialisis merupakan salah satu upaya untuk mencegah komplikasi hemodialisis. Perubahan tekanan darah pada pasien hemodialisis terjadi karena kadar kalium darah yang tinggi sehingga menyebabkan penurunan tekanan darah sebaliknya jika kadar kalium darah rendah menyebabkan

peningkatan tekanan darah. Sedangkan perubahan frekuensi nadi dengan hemodialisis menunjukkan kalsium serum lebih tinggi. Kalsium menjadikan tolak ukur adanya perubahan frekuensi nadi jika kalsium serum lebih tinggi maka frekuensi nadinya juga tinggi juga sebaliknya. Perubahan tanda vital selanjutnya adalah perubahan pola pernapasan. Pola pernapasan meningkat sebelum hemodialisis dan menurun secara signifikan setelah hemodialisis pada semua pasien. Suhu kulit menurun secara signifikan selama isotermik dan pendinginan, tetapi tidak selama termoneutral. Kadar BP sistolik nadir (SBP) lebih rendah selama isotermik dan termoneutral dibandingkan dengan pendinginan. CBV cenderung lebih tinggi selama pendinginan dibandingkan dengan isothermic dan termoneutralsande.

Pengaruh Murotal Surah Al-Mulk Terhadap Insomnia Pada Pasien Gagal Ginjal

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui distribusi frekuensi insomnia responden sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami insomnia ringan sebanyak 21 responden (60%) terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, insomnia sedang sebanyak 14 responden (40%) terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dan tidak terdapat responden yang tidak mengalami insomnia dan mengalami insomnia berat. Sedangkan setelah dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami insomnia ringan sebanyak 30 responden (85,7%) terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, insomnia sedang sebanyak 1 responden (2,9%) yang berjenis kelamin laki-laki, tidak mengalami insomnia sebanyak 4 responden (11,4%) yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan tidak terdapat responden mengalami insomnia berat.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui mean insomnia penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 28 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 23. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai $p.value = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap insomnia pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supriyanti (2021) yang berjudul penerapan terapi murottal Al Qur'an untuk mengatasi insomnia pada lansia. Hasil studi menunjukkan klien I mengalami penurunan tingkat insomnia sebelumnya insomnia sedang dengan skor 18 turun menjadi insomnia ringan, dengan skor 12. Sedangkan pada klien II yang awalnya skor 17 insomnia sedang mengalami penurunan menjadi skor 13 insomnia ringan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi murottal al Qur'an dapat menurunkan tingkat insomnia pada lansia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Hamzi Mohamed dkk (2017), yang menyatakan bahwa 49% pasien hemodialisis mengalami insomnia. Insomnia adalah ketidakmampuan seseorang untuk memulai tidur, kesulitan mempertahankan tidur dan terbangun lebih awal, ditandai dengan kualitas tidur yang buruk sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup. Kondisi ini merupakan masalah yang banyak ditemukan pada pasien penyakit ginjal. Gangguan tidur pada pasien yang menjalani hemodialisis dapat mempengaruhi kualitas tidur dari segi terpenuhinya jumlah dan kualitas yang dibutuhkan sehingga berpengaruh terhadap aktivitas keseharian individu. Selain itu masalah gangguan tidur juga berdampak negatif pada fisik dan mental serta dapat menyebabkan disfungsi kognitif dan

memori yang sangat berdampak terhadap kualitas hidup pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata kecemasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 29 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 22.
2. Rata-rata tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 160 mmHg dan setelah dilakukan terapi rata-rata tekanan darah sistolik penderita gagal ginjal mengalami penurunan menjadi 150 mmHg.
3. Rata-rata tekanan darah diastolik penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 100 mmHg dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 90 mmHg.
4. Rata-rata denyut nadi penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 95 x/menit dan setelah dilakukan terapi tetap menjadi 95 x/menit.
5. Rata-rata pernapasan penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 21 x/menit dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 18x/menit.
6. Rata-rata suhu tubuh penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 36°C dan setelah dilakukan terapi $36,5^{\circ}\text{C}$.
7. Rata-rata insomnia penderita gagal ginjal sebelum dilakukan terapi murotal surah Al-Mulk adalah 28 dan setelah dilakukan terapi mengalami penurunan menjadi 23.
8. Ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,000.

9. Ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap tanda-tanda vital pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022 dengan nilai p value tekanan darah sistolik sebesar $0,000 < 0,05$, tekanan darah diastolik sebesar $0,000 < 0,05$, nadi sebesar $0,024 < 0,05$, pernapasan sebesar $0,000 < 0,05$, suhu tubuh sebesar $0,000 < 0,05$.
10. Ada pengaruh Murotal Surah Al-Mulk terhadap insomnia pada pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,000.

Saran

1. Bagi STIKES Mitra Adiguna Palembang

Diharapkan hasil penelitian ini bisa diterapkan mahasiswa STIKES Mitra Adiguna Palembang yang akan melakukan penelitian ilmiah khususnya pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti khususnya dalam melakukan penelitian dengan topik gagal ginjal.

2. Bagi Rumah Sakit Pusri Palembang

Diharapkan dapat meningkatkan lagi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pasien gagal ginjal yang akan melakukan hemodialisa dengan memberikan terapi seperti terapi murotal, terapi musik klasik, dan lain lain sebagainya sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan, insomnia, tekanan darah, pernapasan, suhu, dan nadi pada pasien gagal ginjal yang akan dilakukan hemodialisa tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi, menggunakan terapi lain yang dapat menurunkan tingkat kecemasan, tanda-tanda vital dan insomnia pada pasien gagal ginjal seperti melakukan terapi musik klasik, aroma terapi serta menggunakan metode penelitian yang

berbeda seperti metode cross sectional ,
kualitatif atau metode studi literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Hadibroto, I. (2020). *Informasi Lengkap untuk Penderita & Keluarganya Gagal Ginjal*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa, D. F. (2018). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Volume 5 nomor 2 Juni 2018. 2018.
- Arma Yudha, T., Atika Sari, S. H., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2021). Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 194–203.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik. *Indomedia Pustaka*, 657.
- Depkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan. *DirDepkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 8–9. <https://www.pernefri.org/konsensus/PEDO>, 8–9. https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN_Pelayanan_HD.pdf
- Diyono. (2019). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (Penanda Me).
- Faizal, I. (2019). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Ckd (Chronic Kidney Disease) Dengan Intervensi Inovasi Terapi Murottal Al-Qur'an (Al- Mulk) Terhadap Depresi Di Ruang Hemodialisa Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. 1–9. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.126.1.78>
- Frengki, Budiharto, I., & Fauzan, S. (2019). Gambaran Insomnia pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisa di RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Proners*, 4(1).
- Hamzi, M. A., Hassani, K., Asseraji, M., & Kabbaj, D. El. (2017). of Kidney Diseases and Transplantation Renal Data from the Arab World Insomnia in Hemodialysis Patients: A Multicenter Study from Morocco. *Saudi J Kidney Dis Transpl*, 28(5), 1112–1118.
- Indonesian Renal Registry (IRR). (2018). 11th report Of Indonesian renal registry 2018. *Indonesian Renal Registry (IRR)*, 14–15.
- Kusuma, H., Suhartini, Ropiyanto, C. B., Hastuti, Y. D., Hidayati, W., Sujianto, U., Widyaningsih, S., Lazuardi, N., Yuwono, I. H., Husain, F., Z.N, E. G., Selvia, A., & Benita, M. Y. (2019). *Buku Panduan Mengenal Penyakit Ginjal Kronis dan perawatannya*.
- Nursalam. (2018). *Manajemen Keperawatan*. Salemba Medika.
- Prabowo. (2017). *Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa (Edisi Pert)*. Nuha Medika.
- Pranita. (2020). *Penyakit Ginjal di Indonesia Meningkat 2 Kali Lipat, Bisakah Dicegah?* www.kompas.com/sains/read/2020/03/13/193200823/penyakit-ginjal-di-indonesia-meningkat-2-kali-lipat-bisakah-dicegah-?page=all
- Sartika, A. (2018). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialis Di Ruang Hemodialisa RSUD BANGIL, PASURUAN*. 15(2), 1–23.
- Sepdianto, T. C. (2019). Perubahan Tanda Vital Pada Pasien Hemodialisis Sebelum, Saat Dan Setelah Hemodialisis Di Rsud Mardi Waluyo Kota Blitar. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v2>

- i2.712
- Sepdianto, T. C. (2019). Perubahan Tanda Vital Pada Pasien Hemodialisis Sebelum, Saat Dan Setelah Hemodialisis Di Rsud Mardi Waluyo Kota Blitar. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v2.i2.712>
- Suddarth, & Brunner. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. EGC.
- Sutisna, N. (2021). *Patofisiologi Gagal Ginj*. <https://www.alomedika.com/penyakit/nefrologi/gagal-ginjal-akut/patofisiologi SKP>
- Utami, R. S. (2016). Pengaruh Terapi Murottal al- qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *Terapi Murottal Dan Tenurunan Kecemasan*.
- Wiliyanarti, P. F., Komunitas, D., & Majapahit, S. (2019). *Life Experience Of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis*. 4(1).
- Wong, O. W. (2017). Analisis Perubahan Hemoglobin Pada Pasien Gangguan Ginjal Kronik (GGK) Yang Menjalani Hemodialisis Selama 3 Bulan Di Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN) Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar.
- World Health Organization. (2020). *Eastern Mediterranean Health*. 26(8), 3–9. www.emro.who.int/emhj-volume-26-2020/volume-26-issue-8/in-hospital-acute-kidney-injury.html
- Yusuf. (2018). *Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Alam, S., & Hadibroto, I. (2020). *Informasi Lengkap untuk Penderita & Keluarganya Gagal Ginjal*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa, D. F. (2018). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Volume 5 nomor 2 Juni 2018. 2018.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. *Indomedia Pustaka*, 657.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan*. *DirDepkes RI. (2008). Pedoman Pelayanan Hemodialisis Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 8–9.
- Diyono. (2019). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (Penanda Me).
- Kusuma, H., Suhartini, Ropiyanto, C. B., Hastuti, Y. D., Hidayati, W., Sujianto, U., Widyaningsih, S., Lazuardi, N., Yuwono, I. H., Husain, F., Z.N, E. G., Selvia, A., & Benita, M. Y. (2019). *Buku Panduan Mengenal Penyakit Ginjal Kronis dan perawatannya*.
- Nursalam. (2018). *Manajemen Keperawatan*. Salemba Medika.
- Prabowo. (2017). *Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa (Edisi Pert)*. Nuha Medika.
- Sepdianto, T. C. (2019). Perubahan Tanda Vital Pada Pasien Hemodialisis Sebelum, Saat Dan Setelah Hemodialisis Di Rsud Mardi Waluyo Kota Blitar. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(2), 197–204.
- Suddarth, & Brunner. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. EGC.
- Sutisna, N. (2021). *Patofisiologi Gagal Ginj*. <https://www.alomedika.com/penyakit/nefrologi/gagal-ginjal-akut/patofisiologi SKP>
- Wong, O. W. (2017). Analisis Perubahan Hemoglobin Pada Pasien Gangguan Ginjal Kronik (GGK) Yang Menjalani Hemodialisis Selama 3 Bulan Di Rumah Sakit

Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN)
Universitas Hasanuddin (UNHAS)
Makassar.

Yusuf. (2018). *Kesehatan Jiwa*. Jakarta :
EGC.

Zasra, R., Harun, H., & Azmi, S. (2018).
Indikasi dan Persiapan Hemodialis
Pada Penyakit Ginjal Kronis.
Jurnal Kesehatan Andalas,
7(Supplement 2), 183.
<https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.847>